

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era pembangunan menuju program Indonesia emas yang telah berlangsung sampai tahun 2045, banyak perusahaan dari berbagai sektor yang berlomba-lomba mengembangkan atau menerbitkan usahanya guna untuk mendapatkan peluang bisnis yang belum dimaksimalkan dari berbagai sektor kehidupan masyarakat. Program Daya Anagata Nusantara (Danantara), yang didirikan pada tanggal 24 Februari 2025, adalah salah satu program emas Indonesia. Ini adalah organisasi khusus yang menangani investasi negara. Saat pertama kali diluncurkan, Danantara dilaporkan akan memiliki dana awal sebesar \$20 miliar dan mengelola aset senilai lebih dari \$900 miliar. Fungsi utama Danantara adalah untuk mengambil alih manajemen langsung perusahaan-perusahaan milik negara setelah mengakuisisi kepemilikan mereka. Keberadaan Danantara memiliki peranan strategis dalam memperkuat struktur permodalan pembangunan nasional serta mendukung pengelolaan ekonomi negara secara lebih optimal. (Reuters, 2025).

Investasi memegang peranan krusial dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut data terkait (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2025), pada tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi investasi nasional mencapai Rp1.714,2 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 20,8% dibandingkan periode sebelumnya, yang mencerminkan iklim usaha yang semakin kondusif. Hasil investasi ini tidak hanya melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp1.650 triliun, tetapi juga mencerminkan keberhasilan pemerintah dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif..

Menurut hasil BKPM pada tahun 2024 dari hasil realisasi investasi sebesar 1,7 triliun telah menciptakan lebih dari 2,4 juta tenaga kerja, dengan perkiraan pada 5 tahun kedepan akan tercipta tenaga kerja mencapai 2,8 juta orang. Hasil realisasi investasi pada tahun 2024 seperti gambar 1.1.

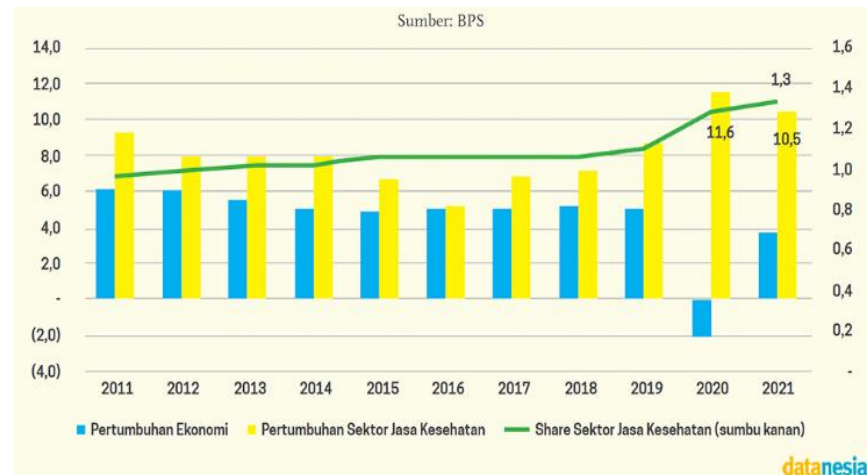


Gambar 1. 1 Realisasi Investasi Tahun 2024

Institusi yang dipandang dapat memberikan imbal hasil jangka panjang pasti akan menarik minat investor. Sejumlah peluang investasi di berbagai industri tersedia di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka menggalang dana untuk biaya operasional, banyak perusahaan bergabung dengan harapan dapat menarik investor.

Di antara banyak jenis bisnis yang berdagang dan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia-sebuah platform yang sangat penting bagi perekonomian negara-adalah bisnis yang bergerak di bidang kesehatan. Salah satu kategori bisnis yang dapat diandalkan yang dapat memberikan penghasilan besar adalah industri perawatan kesehatan. Hampir semua orang membutuhkan barang-barang dari perusahaan sektor kesehatan selama epidemi, dan banyak orang mulai memahami nilai kesehatan saat ini. Khususnya di Indonesia, industri kesehatan memiliki pasar yang cukup besar. BPOM melaporkan bahwa 378 perusahaan di sektor kesehatan

Indonesia memiliki otorisasi dan sertifikasi yang diperlukan untuk memproduksi obat-obatan dengan benar.



Gambar 1. 2 Tingkat Kinerja Sektor Kesehatan

Gambar 1.2 mengilustrasikan bahwa kinerja sektor kesehatan sedang meningkat, terutama selama pandemi COVID-19. Selama masa ini, terjadi peningkatan pesat dalam produksi dan distribusi produk kesehatan di Indonesia. Permintaan untuk produk farmasi dan peralatan medis naik 10 hingga 15 persen pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya, menurut data statistik dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) (Revinka, 2021). Laporan keuangan emiten-emiten di industri kesehatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa pertumbuhan permintaan ini memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi kinerja keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, pendapatan operasional dan laba bersih keduanya melonjak, menunjukkan bahwa industri ini menuai manfaat langsung dari krisis kesehatan di seluruh dunia.

Industri kesehatan memiliki peran penting dalam penelitian, pengembangan, produksi, serta distribusi obat-obatan yang bertujuan untuk menangani berbagai macam penyakit. Sejumlah publikasi menyoroti industri farmasi sebagai contoh industri berkinerja tinggi yang secara signifikan berkontribusi terhadap ekspansi ekonomi nasional. Misalnya,

menurut Warta Ekonomi (2019), bisnis farmasi, yang mencakup obat-obatan konvensional dan alternatif, mengalami ekspansi sebesar 8,12% pada kuartal pertama 2019.

Keuntungan dalam industri perawatan kesehatan cenderung sangat konsisten, yang telah menarik keingintahuan banyak calon investor. Agar lebih banyak investor melihat dan mempercayai saham yang dipegang oleh perusahaan, perusahaan-perusahaan sektor kesehatan juga diharuskan untuk mengungkapkan laporan keuangan mereka ke pasar saham Indonesia. Salah satu hal terpenting yang dimiliki sebuah bisnis adalah saham yang dapat dibeli oleh investor. Setiap saham adalah selembar kertas yang mencantumkan nama perusahaan, nilai nominal, serta hak dan tanggung jawab yang telah didiskusikan dengan pemegangnya. Setelah dikurangi pembayaran semua kewajiban perusahaan, investor yang membeli saham memiliki hak atas pendapatan dan kekayaan perusahaan. Jika ingin membeli saham perusahaan dengan risiko sekecil mungkin, investor harus memikirkan faktor apa saja yang mendorong harga saham naik dan turun.

Ketika melakukan investasi, tujuan seseorang adalah memilih perusahaan yang dapat memaksimalkan pendapatan. Dengan kata lain, bisnis membutuhkan cara untuk menghasilkan laba dan menghindari kerugian. Setelah dikurangi semua pengeluaran bisnis untuk periode waktu tertentu, termasuk pajak, jumlah yang tersisa adalah laba bersihnya. Perubahan harga saham di sekitar tanggal rilis informasi laba menunjukkan bahwa *net income* (laba bersih) dapat digunakan untuk mengestimasi harga saham, yang terjadi karena adanya respon pasar terhadap harga saham. Peningkatan permintaan saham perusahaan dan, dengan demikian, harga sahamnya, dapat dicapai melalui kombinasi variabel, salah satunya adalah tingkat profitabilitas yang tinggi (Atikah, 2022).

Kemampuan manajemen keuangan perusahaan adalah nilai jual penting ketika mencoba menarik investor. Nilai kas di tangan perusahaan adalah salah satu indikator kompetensi manajemennya. *Cash holding* / kepemilikan kas merupakan wujud aset paling cair perusahaan yang biasanya berbentuk kas yang dapat dicairkan dalam waktu yang cepat untuk kegiatan operasional dalam suatu perusahaan (Viriany, 2020). Nilai kepemilikan kas yang sehat akan membuat investor lebih aman dalam menginvestasikan asetnya ke dalam perusahaan tersebut (Xu et al., 2024).

Ketika ingin membeli saham, investor sering melihat statistik keuangan, seperti rasio likuiditas, yang memberikan wawasan tentang kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Gunawan et al., 2023). rasio likuiditas adalah cara untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya tepat waktu. Tingkat likuiditas yang tinggi, atau kemampuan untuk membayar semua utang perusahaan dengan kas yang ada saat ini, merupakan indikasi bisnis yang sehat secara finansial. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang dapat dengan mudah membayar dividen kepada pemiliknya (Sukandi & Registiany, 2021).

Menurut penelitian (Melinda & Dewi, 2023), menyatakan bahwa variabel *net income* berpengaruh terhadap harga saham. variabel laba bersih memang berdampak pada harga saham, menjadikannya salah satu item laporan keuangan yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Berlawanan dengan kepercayaan umum, penelitian menunjukkan bahwa laba bersih memiliki dampak yang lebih kecil terhadap fluktuasi harga saham (Susanto et al., 2021).

Hasil untuk variabel *cash holding* juga bervariasi dari penelitian sebelumnya, serupa dengan variabel laba bersih. Bertentangan dengan temuan sebelumnya bahwa variabel *cash holding* tidak berdampak pada perubahan harga saham, penelitian terbaru (Ding et al., 2021), menunjukkan bahwa *cash holding* berdampak pada harga saham.

Rasio likuiditas, yang juga dikenal sebagai rasio lancar, merupakan ukuran kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dan oleh karena itu berguna dalam membuat pilihan investasi. Menurut penelitian (Gunawan et al., 2023), harga saham tidak terpengaruh oleh variabel likuiditas. Sebaliknya, penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham (Sukandi & Registiany, 2021).

Dari beberapa data diatas dan penelitian terdahulu, dapat saya rangkum bahwa permasalahan pada penelitian ini yaitu perubahan harga saham yang tidak diikuti dengan perubahan laba, cash holding maupun rasio likuiditas. Namun, terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan ketiga variabel tersebut terhadap harga saham, khususnya di sektor kesehatan. Perbedaan pada hasil penelitian dapat terjadi karena waktu, jenis pengambilan data, dan sampel perusahaan yang diteliti, oleh karena itu penulis ingin menguji kembali mengenai fenomena tersebut yang akan membahas tentang **PENGARUH NET INCOME, CASH HOLDING, DAN CURENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN KESEHATAN.**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang berdasarkan dari uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah *net income* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.
2. Apakah *cash holding* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.
3. Apakah *current ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.
4. Apakah *net income*, *cash holding*, dan *current ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga agar perdebatan dalam penelitian ini tetap terfokus dan tidak menjadi terlalu luas, maka dibuatlah batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai *net income*, *cash holding* dan *current ratio* terhadap harga saham perusahaan kesehatan yang terdaftar di BEI.
2. Data dalam penelitian hanya diambil dari perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 dan masih beroperasi sampai tahun 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui variabel *net income* yang memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui variabel *cash holding* yang memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui variabel *current ratio* yang memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui variabel *net income*, *cash holding*, dan *current ratio* yang memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan memberikan manfaat yaitu seperti :

1. Bagi Akademis
 - 1) Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti yang tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut tentang penelitian ini..
 - 2) Penelitian ini bisa memperbarui referensi bagi peneliti yang tertarik dan ingin meneliti lebih lanjut tentang penelitian ini.
2. Bagi Praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor dalam menentukan keputusan investasinya.
 - 2) Penelitian ini diharapkan membuat perusahaan memperhatikan laporan keuangannya yang dapat memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

1.6 Sistematika Penulisan

sistematika penulisan untuk menggunakan urutan sistem penulisan sebagai berikut:

1. **BAB 1 “PENDAHULUAN”**
Konteks masalah penelitian, perumusan, identifikasi, batasan, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab ini.
2. **BAB 2 “TINJAUAN PUSTAKA”**
Dasar-dasar teoretis dan tinjauan atas temuan penelitian sebelumnya dibahas dalam bab ini.
3. **BAB 3 “METODOLOGI PENELITIAN”**
Bagian ini merinci prosedur yang digunakan untuk mendapatkan temuan penelitian; bagian ini membahas variabel penelitian, jenis, sumber, dan populasi/sampel.

4. **BAB 4 “HASIL DAN PEMBAHASAN”**

Di sini Anda akan menemukan temuan-temuan objek penelitian, analisis data, dan deskripsi tentang bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

5. **BAB 5 “SIMPULAN DAN SARAN”**

Temuan, implikasi untuk manajemen, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi semuanya tercakup dalam bab ini.

